

ABSTRAKSI

Penelitian ini bertujuan untuk mempelajari pengaruh dari ukuran perusahaan, kesempatan bertumbuh, *return spread*, dan rasio hutang terhadap likuiditas perusahaan manufaktur go public di Bursa Efek Indonesia. Perusahaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan yang memenuhi kriteria sebagai berikut : perusahaan itu merupakan perusahaan manufaktur yang sahamnya tercatat di BEI selama periode pengamatan, perusahaan tersebut secara periodik mengeluarkan laporan keuangan selama periode pengamatan, dan tidak pernah mengalami kerugian selama tahun penelitian.

Analisis data sampel yang digunakan dalam penelitian adalah persamaan regresi berganda.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap likuiditas, hal ini dibuktikan dengan nilai t hitung = -2,709 atau signifikansi sebesar $0,007 < 0,05$. Sedangkan rasio kesempatan bertumbuh tidak berpengaruh terhadap likuiditas, hal ini dibuktikan dengan nilai t hitung = 0,305 atau signifikansi sebesar $0,761 > 0,05$. Rasio return spread berpengaruh positif signifikan terhadap likuiditas dan dibuktikan dengan nilai t hitung = 11,618 atau signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Terakhir, rasio debt ratio berpengaruh negatif signifikan terhadap likuiditas dan dibuktikan dengan nilai t hitung = -14,410 atau signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$.

Kata Kunci : *Ukuran Perusahaan, Kesempatan Bertumbuh, Return Spread, Debt Ratio*